

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 21 Jakarta, Jalan Tambun Rengas, No 48, Rorotan, Cilincing, Jakarta Utara. Tempat penelitian ini dipilih karena menurut survei awal siswa disekolah ini memiliki hasil belajar dan disiplin belajar yang rendah serta beberapa masalah pada lingkungan sekolah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari hingga Mei 2019 karena kegiatan perkuliahan sudah mulai kosong, sehingga dengan waktu tersebut peneliti akan fokus terhadap penelitian ini.

B. Metode Penelitian

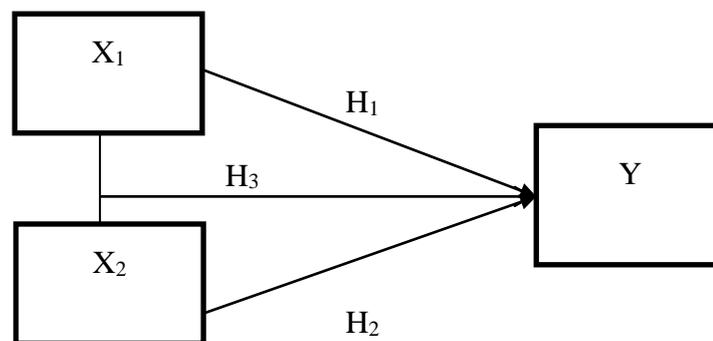
A. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan regresi. Menurut Sugiyono (2013:12) metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.

Adapun alasan menggunakan pendekatan regresional adalah untuk menemukan ada tidaknya pengaruh dan apabila ada, berapa erat pengaruh, serta berarti atau tidaknya pengaruh tersebut. Dengan pendekatan regresional dapat dilihat pengaruh antara tiga variabel, yaitu variabel bebas (disiplin belajar dan lingkungan sekolah) yang diberi simbol X dan sebagai variabel terikat (hasil belajar) yang diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi.

B. Konstelasi Pengaruh Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel X (disiplin belajar dan lingkungan sekolah) dengan variabel Y (hasil belajar). Maka, konstelasi pengaruh antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar III. 1
Model Penelitian

Keterangan:
X₁ : Disiplin Belajar
X₂ : Lingkungan Sekolah
Y : Hasil Belajar
—————> : Arah Pengaruh

C. Populasi dan Teknik Sampling

1. Populasi

Untuk mendapatkan data yang relevan maka diadakan penarikan sample suatu populasi yang akan hendak diteliti. Menurut Nurgiyantoro (2017:18) menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan anggota yang subjek penelitian yang memiliki kesamaan karakteristik.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi ialah keseluruhan semua objek yang hendak diteliti. Populasi dalam peneilitian ini ialah seluruh siswa di MAN 21 Jakarta. Populasi terjangkaunya adalah siswa kelas XI Agama, MIA 1, MIA 2, IIS 1, IIS 2 di MAN 21 Jakarta yang berjumlah 163 siswa.

2. Teknik Sampling

Menurut Nurgiyantoro (2017:19) menjelaskan bahwa sampel adalah sebuah kelompok anggota yang menjadi bagian populasi sehingga juga memiliki karakteristik populasi. Pengambilan sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah menggunakan teknik acak sederhana dengan teknik pengambilan sampel secara proporsional.

Sampel ditentukan dengan tabel Isaac Michael dengan taraf kesalahan 5% dengan jumlah 131.

Tabel III. 1
Data Populasi Terjangkau

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
XI Agama	34 Siswa	$34 / 163 \times 131 = 27$ Siswa
XI MIA 1	34 Siswa	$34 / 163 \times 131 = 27$ Siswa
XI MIA 2	35 Siswa	$35 / 163 \times 131 = 28$ Siswa
XI IIS 1	35 Siswa	$35 / 163 \times 131 = 28$ Siswa
XI IIS 2	25 Siswa	$25 / 163 \times 131 = 20$ Siswa
Total	163 Siswa	130 Siswa

Dari hasil perhitungan tersebut maka jumlah sampel yang didapat yaitu 130 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu disiplin belajar dan lingkungan sekolah (variabel X) dengan hasil belajar (variabel Y). Adapun instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan belajar siswa pada materi tertentu yang ditandai dengan adanya perubahan pemahaman siswa dalam hal pengetahuan materi, serta perubahan tingkah laku sebagai bentuk dari hasil belajar.

b. Definisi Operasional

Data hasil belajar diambil dari data hasil Ujian Tengah Semester pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan kelas XI di MAN 21 Jakarta.

2. Disiplin Belajar**a. Definisi Konseptual**

Disiplin belajar adalah sebuah sikap atau perilaku seseorang yang menunjukkan kepatuhan terhadap suatu peraturan yang berlaku guna melaksanakan tujuan belajar yang diinginkan.

b. Definisi Operasional

Disiplin belajar dapat diukur dengan dua indikator. Indikator pertama, yaitu disiplin waktu ,dengan sub indikator pertama yaitu tepat waktu dalam belajar, sub indikator kedua yaitu hadir di kelas ketika pelajaran, dan sub indikator ketiga yaitu menyelesaikan tugas tepat waktu. Indikator kedua, yaitu disiplin perbuatan, dengan sub indikator pertama yaitu patuh terhadap peraturan yang berlaku, dengan sub indikator kedua yaitu mengerjakan pekerjaannya sendiri, dengan sub indikator ketiga yaitu jujur dalam tindakan, dan sub indikator keempat yaitu tingkah laku yang menyenangkan.

c. Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variabel disiplin belajar

yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur disiplin belajar. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas.

Tabel III. 2

Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar

Indikator	Sub Indikator	No. Butir						
		Uji Coba		Drop	Valid		Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Disiplin Waktu	Tepat waktu dalam belajar	5	4	-	5	4	5	4
	Hadir di kelas ketika pelajaran	6	-	-	6	-	6	-
	Menyelesaikan tugas tepat waktu	11,10	-	-	11,10	-	11,10	-
Disiplin Perbuatan	Patuh terhadap peraturan yang berlaku	14,12	13	13	14,12	-	14,12	-
	Mengerjakan pekerjaannya sendiri	17,15	16	-	17,15	16	17,15	16
	Jujur dalam tindakan	9,7	8	-	9,7	8	9,7	8
	Tingkah laku menyenangkan	3,2	1	-	3,2	1	3,2	1

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu dari jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III. 3

Skala Penilaian Instrumen Variabel Disiplin Belajar

No.	Alternarif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Disiplin Belajar

Proses pengembangan instrumen disiplin belajar dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variable disiplin belajar terlihat pada tabel III.2.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel disiplin belajar sebagaimana tercantum pada tabel III.2. Setelah konsep disetujui langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada 30

siswa kelas XI di MAN 21 Jakarta di luar sampel yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen. yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Menurut Riadi (2016:215) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum untuk pernyataan diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut dianggap valid. Namun, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut harus di-*drop* atau tidak digunakan. Berdasarkan perhitungan dari 17 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 1 pernyataan yang *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 16 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Menurut Riadi (2016:219) uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varian skor butir

st^2 = Varian skor total

Menurut Riadi (2016:217) varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

Si^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum Xi$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $Si^2 = 0,66$, $St^2 = 58,93$ dan r_{ii} sebesar 0,907. Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa,

instrumen yang berjumlah 16 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur disiplin belajar.

3. Lingkungan Sekolah

a. Definisi Konseptual

Lingkungan sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang bertanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran secara sistematis, berencana, sengaja, dan terarah.

b. Definisi Operasional

Lingkungan sekolah mempunyai dua indikator, yaitu lingkungan fisik dan lingkungan non fisik. Lingkungan fisik mempunyai sub indikator yaitu kelengkapan sarana dan prasarana, kebersihan lingkungan disekitar sekolah, tata letak gedung sekolah. Lingkungan non fisik mempunyai sub indikator yaitu interaksi guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa, cara mengajar guru.

c. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Sekolah

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan sekolah yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan sekolah. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas.

Tabel III. 4
Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Sekolah

Indikator	Sub Indikator	No. Butir							
		Uji Coba		Drop	Valid		Final		
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)	
Lingkungan fisik	Kelengkapan sarana dan prasarana	7,1,14,17	-	-	7,1,14,17	-	7,1,14,17	-	
	Kebersihan lingkungan disekitar sekolah	9,2	-	-	9,2	-	9,2	-	
	Tata letak gedung sekolah	10,3	-	-	10,3	-	10,3	-	
Lingkungan non fisik	Interaksi guru dengan siswa	4,15,11	-	-	4,15,11	-	4,15,11	-	
	Interaksi siswa dengan siswa	12,5	8	8	12,5	-	12,5	-	
	Cara mengajar guru	16,6,13	-	-	16,6,13	-	16,6,13	-	

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu dari jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5

(lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III. 5

Skala Penilaian Instrumen Variabel Lingkungan Sekolah

No.	Alternarif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Lingkungan Sekolah

Proses pengembangan instrumen lingkungan sekolah dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel lingkungan sekolah terlihat pada tabel III.4.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel lingkungan sekolah sebagaimana tercantum pada tabel III.4. Setelah konsep disetujui langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada 30 siswa kelas XI di MAN 21 Jakarta di luar sampel yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Menurut Riadi (2016:215) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana:

- r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
- x_i = Deviasi skor butir dari X_i
- x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum untuk pernyataan diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut dianggap valid. Namun, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut harus di-*drop* atau tidak digunakan. Berdasarkan perhitungan dari 17 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 1 pernyataan yang *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 16 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Menurut Riadi (2016:219) uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right]$$

Dimana:

- rii = Reliabilitas instrumen
- k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum si^2$ = Jumlah varian skor butir
- st^2 = Varian skor total

Menurut Riadi (2016:217) varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

- Si^2 = Simpangan baku
- n = Jumlah populasi
- $\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X
- $\sum Xi$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $Si^2 = 0,45$, $St^2 = 40,73$ dan rii sebesar 0,875. Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, instrumen yang berjumlah 16 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur lingkungan sekolah.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Menurut Nurgiyantoro (2017:407) istilah normalitas menunjuk pada pengertian adanya sebaran data yang normal. Normal dalam arti mengikuti asumsi distribusi normal sebuah sebaran data, untuk memastikan bahwa bahwa sebuah sebaran data berdistribusi normal perlu dilakukan uji normalitas. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji statistik (*Uji Kolmogorov Smirnov*) dan uji grafik (*Normal Probability Plot*)

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : data berdistribusi normal
- 2) H_a : data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian dengan uji statistik Kolmogorov *Smirnov*, yaitu

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusikan normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka H_0 diterima artinya data tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Menurut Nurgiyantoro (2017:407) linieritas adalah hubungan yang linear antara variabel yang artinya setiap adanya perubahan yang terjadi pada satu variabel akan diikuti oleh perubahan dengan besaran yang sejajar dengan variabel lainnya. Pengujian dengan SPSS menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikan 0,05.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : artinya data tidak linear
- 2) H_a : artinya data linear

Sedangkan Kriteria Pengujian dengan uji statistik, yaitu:

- 1) Jika signifikan $>0,05$, maka H_0 diterima artinya data tidak linear.
- 2) Jika signifikan $<0,05$, maka H_0 ditolak artinya data linear.

2. Persamaan Regresi Linear Berganda

Menurut Hasan (2009:74) regresi linier berganda adalah regresi linear dimana sebuah variabel terikat (variabel Y) dihubungkan dengan dua variabel bebas (variabel X). Menurut Hasan (2009:74) perhitungan persamaan umum regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (hasil belajar)

X_1 = Variabel bebas pertama (disiplin belajar)

X_2 = Variabel bebas kedua (lingkungan sekolah)

a = Konstanta (nilai y apabila $X_1X_2,..X_n = 0$)

b_1 = Koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (disiplin belajar)

b_2 = Koefisien regresi bebas kedua, X_2 (lingkungan sekolah)

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Kuncoro (2011:106) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, yang berarti apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen, atau:

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_n = 0$$

Hipotesis alternatifnya (H_a) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau:

$$H_a : b_1 \neq b_2 = \dots \neq b_n \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan hasil analisis adalah sebagai berikut:

1. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $F_{hitung} > F_{Tabel}$ atau nilai probabilitas signifikan $< 0,05$
2. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $F_{hitung} < F_{Tabel}$ dan nilai probabilitas signifikan $> 0,05$

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Menurut Kuncoro (2011:105) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) dalam model sama dengan nol, yang berarti apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen:

$$H_0 : b_i = 0$$

Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$$H_a : b_1 \neq b_2 = \dots \neq b_n \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan hasil analisis adalah sebagai berikut:

1. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{Tabel}$ atau nilai probabilitas signifikan $< 0,05$
2. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $t_{hitung} < t_{Tabel}$ dan nilai probabilitas signifikan $> 0,05$

4. Perhitungan Koefisien Determinasi

Menurut Susetyo (2017:122) Koefisien determinasi (R^2) merupakan proporsi untuk menentukan terjadinya presentase variansi bersama antara variabel X dengan variabel Y.

Rumus koefisien determinasi adalah :

$$R^2 = \frac{n(a \cdot \sum Y + b_1 \cdot \sum YX_1 + b_2 \cdot \sum YX_2) - (\sum Y)^2}{n \sum y^2 - \sum (Y)^2}$$

Untuk melakukan perhitungan koefisien determinasi, dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 22.